Bat. Gen.
XXXII
133

0020 - 62041260
1211510176

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

Tanggal	:	18 Juni 2013
No. Induk	:	75482/PN-MUSEUM/'13
BIB - ID	:	
Beli / Hadiah	:	Ex. Museum

XXXII 133

TEMAN
PENGATAHOEAN

BAGEI

ANAK-ANAK.

BATAVIA.
TER LANDS-DRUKKERIJ
1866.

Dari hal
Memboew
Tabijat s
Benar iet
Peroepam
Orang ter
Tjerita oc
Ilmoe kad

MOEKA SOERAT.

	MOEKA.
Dari hal berbagei-bagei manoesja dalam doenieja ieni.	5.
Memboewat dijan atau lielin.	7.
Tabijat segala djenis kaädaän.	8. 25.
Benar ietoe sakoetoe jang bajik.	11.
Peroepamaän Nabi Soleiman.	13. 23
Orang tengok oentong.	14.
Tjerita oepamaän.	16.
Ilmoe kadjadian.	17.

da
sa
toe
lar
tel
sar
klo
sal
I
asi
iete
pak
hita
atsa
Tji
Hi
jan
Am
M
riel
dar
mer
ieto

TEMAN PENGATAHOEAN.

DARI HAL BERBAGEI-BAGEI MANOESJA DALAM DOENIEJA IENI.

Katahoeïlah olehmoe, sekaliejen orang jang mendoedoki dalam boelatan doenieja ieni adalah banjaknja sakira-kira sarieboe djoeta; (maka adalah marieka-ietoe sekaliejen katoeroenan dari pada *Adam* dan *Hawa*, jang telah diejam dalam taman *Edon*. Hei, bagimanakah banjak adek-kakak jang telah terbit dari pada orang kadoewa ietoe, bahoewa pada sangkamoe ta' dapat tijada soedah bebrapa zaman sekaliejen kloearganja ietoe bertambah-tambah sampei boleh mendjadi sabanjak ietoe.)

Maka djikalau kiranja kamoe berdjalan ka-negri-negri asing, maka kamoe akan meliehat orang-orang iesi negri ietoe berlajinan sekali adanja, bajik dari pada koelitnja, atau pakejannja, atau dari hal kadoedokkennja; ada jang koelitnja hitam seperti worna dawoen jang lajoe, ieja-ietoe orang-orang atsal negri *Afrika;* ada jang koelit langsad seperti bangsa *Tjina;* ada jang seperti worna tembaga, ieja-ietoe bangsa *Hindoe;* ada jang hitam seperti bangsa *Habsji*, dan ada jang poetih seperti orang *Walanda*, *Inggris* dan atsalnja di *Amerika*.

Maka adalah orang-orang dalam saparoh negri-negri marieka-ietoe, tinggal dalam pondok-pondok jang di perboewat dari pada loempoer dan kajoe, maka kahidopan marieka-ietoe memboeroe dengan boesar dan anak panah, maka marieka-ietoelah dinamaï bangsa *Djakoen*, maka orang atsal negri

Amerika, dan saparoh orang *Habsji* dalam negri *Afrika*, dan saparoh orang jang mendoedoki negri *Asija*, dan terlebih banjak orang digoegoes poelau-poelau dilawoetan besar ietoe, maka marieka-ietoelah sekaliejennja *Djakoen*, maka dalam saparoh negri-negri ietoe orang-orangnja tinggal dalam roemah, satengah dalam roemah batoe, dan satengah roemah loempoer, maka adalah sedikit sahdja kitab kapada marieka-ietoe, tetapi tijada tampat-tampat sombahjang atau gredja, melajinken menjembah berhala. Maka demikijenlah kabanjakken orang *Habsji* dalam negri *Afrika*, dan bebrapa djenis bangsa dalam negri *Asija*, maka marieka-ietoelah dinamaï bangsa jang ada mempoenjaï sedikit pengatahoeän, maka adalah bebrapa adat-adat marieka-ietoe jang bengis; maka dalam saparoh negri-negri itoe orang-orangnja tinggal dalam roemah jang bajik, dan orang kaja-kajanja ada mempoenjaï mahligi jang bagoes-bagoes, maka adalah kapada marieka-ietoe barang jang indah-indah, tetapi koerang tampat beladjar, maka sedikit sahdja orang jang diadjar membatja dan menoelis seperti orang *Tjina*, dan *Hindoe*, dan *Toerki*, dan lajin-lajin bangsa dalam negri *Asija*, maka saparoh orang negri *Afrika* dan *Eiropa*, adalah kadoedokkennja dalam hal jang demikijen ietoe, maka marieka-ietoelah dinamaï *bangsa peladjaran*, maka adalah orang-orang dalam bahagijan negri *Eiropa* dan dalam negri *Amerika* jang sabelah oetara dijam dalam roemah-roemah jang bagoes, maka adalah kapada marieka-ietoe barang jang indah-indah, dan kitab-kitab, tampat-tampat beladjar, dan gredja-gredja, dan tampat-tampat sombahjang, dan roemah-roemah, dan djambatan-djambatan, dan kapal-kapal asap, dan kreta-kréta asap, tampat-tampat melihat boelan, matahari dan bintang, angin dan hoedjan, dan tampat-tampat memboewat kajin, soetra dan sabageinja, maka marieka-ietoelah dinamaï bangsa jang telah pandei dalam segala pengatahoeän, maka sebab ietoelah manoesja ietoe dibahgiken atas ampat bahagijan, ieja-ietoe: bangsa *Djakoen*, dan bangsa *pertengahan*, dan bangsa *peladjaran*, dan bangsa

jang telah paham atau pandeï dalam segala pengatahoean atau kapandeijan adanja.

MEMBOEWAT DIJAN ATAU LIELIN.

Lielin ietoe segala manoesja telah mengatahoeï apakah dieja, dan bagimanakah memakai akan dieja, dan apakah goenanja. Maka adalah bebrapa djenis soeloeh dan trang jang dipakaï orang, akan tetapi dijan ietoe terlebih senang dan banjak goenanja dari pada soeloeh-soeloeh, dan trang jang lajin-lajin ietoe.

Dijan ietoe, diperboewat ditjampoer dengan lemak atau lielin sambang, diboeboh soemboe benang kapas. Adapoon lemak jang bijasa dipakai oleh toekang lielin *Eiropa* ietoe, ieja-ietoe lemak lemboe dan kambing, karna ieja-ietoe, tatkala sedjoeknja, ieja berbakoe terlebih kras dari pada lemak binatang jang lajin-lajin. Maka lemak jang terseboet ietoe dimasak dalam kwali besar, serta disoetjikan akan dieja. Maka satelah soedah, waktoe ieja lagi tjajer-tjajer (entjer) ietoe, ditjedok dimasokken kadalam soewatoe tampat jang lajin, sopaja ieja berbakoe (djadi kras).

Maka soemboe jang hendak diperboewat dijan ietoe, diatorken sebrapa pandjang jang dikahendaki, dipintalken sedickit hoedjongnja, laloe digantongken berderet-deret atas kajoe ampat persagi, jang ada bergantjoe-gantjoe ketjil, maka ieja-ietoe ditjelop-tjelopken kadalam kwali lemak hangat ietoe, komedijen disedjoekken sebentar; satelah sedjoek, ditjelopken poela sampei kasar sabrapa besar kieta kahendaki.

Dijan jang matjam bagoes ietoe, ieja-ietoe ada berätjoean tiemah, seperti bamboe jang brapa besar kieta mawoe, maka ieja-ietoe sekalijen diatorken dalam satoe bekas jang ada berlobang-lobang berätoer, dan diatas tampat mau lekok, maka datanglah soemboe-soemboe ietoe masok kadalam satoe-

satoe atjoean ietoe sa'lei, satelah soedah langkap, maka ditoewangkenlah oleh toekang lielin ietoe lemak hangat ietoe kadalam lekok ietoe, maka berlarielah masok ieja perlahan-lahan kadalam tijap-tijap atjoean ietoe, satelah penoehlah atjoean ietoe sampei sedjoek, diangkatlah satoe-satoe dijan ietoe kaloewar dari pada tijap-tijap atjoean ietoe.

Dan lagi adalah bebrapa djenis lajin matjam jang diperboewat dijan ietoe, ieja-ietoe seperti lielin mentah ditjampoer lemak, dengan ietoepoon didjadieken dijan; dan lagi lemak iekan Pawoes ditjampoer djoega dengan sedikit lielin mentah didjadieken dijan. Maka ieja ietoelah jang disoekaï orang dalam tanah *Eiropa*, sebab tjahjanja serta dengan bersienja.

Maka lielin sahdja ietoepoon boleh didjadieken dijan. Lielin sambang ietoe, djikalau hendak dipoetihken dieja, maka ieja-ietoe dihoedjan-panasken, atau dibasoh kringken, nistjaja oleh sebab ieja kena panas dan oemboen ietoe mendjadilah ieja poetih.

TABIJAT SEGALA DJENIS KAÄDAÄN.

Soewal. Bagimanakah hal *iekan* ietoe dapat ieja memaliharaken dirienja dari pada tenggelam kadalam ajer?

Djawab. Maka adalah bageinja sirip dikembangkennja seperti sajap boeroeng, maka ajer dibawahnja ietoe menahanken dieja, seperti oedara ietoe menahanken sajap sa'eikor boeroeng.

S. Maka katamoe adapoon toeboh sa'eikor boeroeng ietoe adalah banjak sekali oedara dalamnja, maka demikijenkah lagi kapada iekan poon?

Dj. Adapoon iekan ietoe adalah bageinja *paroe-paroe* jang beroedara dalam toebohnja, maka ieja-ietoelah mendjadiken dieja terlebih ringan.

S. Bagimanakah boleh ieja tenggelam kadalam ajer, apabiela dikahendakinja?

Dj. Bahoewa *Allah Taäla* adalah membri koewasa bageinja, jang boleh dikloewarkennja oedara ietoe dari pada paroe-paroenja.

S. Bagimanakah boleh ieja timboel poela?

Dj. Bahoewa *Allah* ada membri bageinja koewasa jang boleh di-isiekennja poela paroe-paroe ietoe dengan oedara, apabiela dikahendakinja.

S. Bagimanakah halnja *iekan* ietoe, lajin dari pada *boeroeng-boeroeng?*

Dj. Adapoon siripnja ietoe tijadalah bagietoe besar bageinja, seperti sajap boeroeng-boeroeng ietoe ada bageinja.

S. Mengapakah tijada dibesarkennja lagi?

Dj. Sebab ajer ietoe terlebih brat adanja dari pada oedara, dipaliharakennja *iekan* ietoe terlebih bajik, maka sebab itoelah tijada dikahendaki iekan ietoe sierip jang terlebih besar dari pada jang dibri *Allah* akan dieja.

S. Bagimanakah boleh ditoeroet oleh orang seperti iekan ietoe apabiela dikahendakinja masok kadalam ajer?

Dj. Diambil oleh marieka-ietoe paroe-paroe di-isiekennja dengan oedara, maka di-ikatkennja kelieling toebohnja dibawah katijaknja, maka oedara ietoe memaliharaken dieja dari pada tenggelam.

S. Adakah pernah dipakai orang lajin perkara jang meringanken toeboh ganti paroe-paroe ietoe?

Dj. Kajoe-gaboes ietoepoon demikijenlah riengannja, maka ieja-ietoe tijada tenggelam dalam ajer, maka dipakai orang akan dieja sama djalan, seperti paroe-paroe ietoe djoega adanja.

S. Apakah benda jang dipakai orang, soepaja memaliharaken orang djangan tenggelam?

Dj. Maka adalah ieja-ietoe pondi-pondi gettah di-iesi dengan oedara, maka ieja-ietoe di-ikatken dikelieling toeboh ganti kajoe gaboes atau paroe-paroe ietoe.

S. Apakah bahajanja memakai pondi gettah ietoe dan paroe-paroe ietoe?

Dj. Djikalau ieja-ietoe mengglingsier kapangkal paha, maka dapat tijada mendjadielah oejang, ieja-ietoe brat diatas, maka terkadang terbaliklah ieja kabawah, laloe tenggelam adanja.

S. Apakah prahoe jang memaliharaken manoesja?

Dj. Ieja-ietoe prahoe jang ada berkotak-kotak kieri-kanan berkelieling penoeh dengan oedara dalamnja.

S. Mengapakah dinamai orang akan dieja *prahoe slamat?*

Dj. Sebab dipaliharakennja orang dari pada kapal tenggelam, dan telah dipaliharakennja akan dieja dari pada bahaja tenggelam.

S. Maka djikalau kiranja angkau djatoh kadalam ajer, apakah jang patoet angkau boewat moela-moela, soepaja terpalihara dari pada tenggelam.

Dj. Maka patoetlah akoe terlantang dan taroh tangan kabawah.

S. Bagimanakah patoet angkau menaroh kakimoe?

Dj. Patoetlah akoe bijarken dieja tenggelam lebih dalam dari pada toebohkoe.

S. Fiehak toebohmoe jang manakah patoet ada di atas ajer?

Dj. Hanja moeka dan fiehak dada.

S. Apakah jang patoet angkau berboewat?

Dj. Maka patoetlah akoe menarik napas mengambil terlebih banjak oedara masok kadalam toebohkoe.

S. Apabiela angkau memboewangken oedara ietoe seperti angkau bernafas, toebohmoe ietoe tijadakah tenggelam?

Dj. Boleh djoega sedikit karna dalam sa' aät.

S. Apakah jang boleh angkau perboewat soepaja terpalihara dari pada tenggelam?

Dj. Maka tijada patoet koe perboewat barang apa, melajinken menaroh moekakoe kloewar, soepaja bolehkah akoe bernapas.

S. Apakah jang patoet angkan ingat djangan berboewat?

Dj. Djanganlah mendjerit atau takoet.

S. Bilakah boleh angkau bertrejak meminta toeloeng?

Dj. Apabiela akoe ada sedikit sedar di atas ajer.

S. Sijapakah jang terlebih lekas tenggelam, orang gemokkah, atau orang koeroeskah?

Dj. Orang koeroes.

S. Mengapa?

Dj. Sebab bahageijan toebohnja jang gemok ietoe, ieja-ietoe terlebih lagi riengan dari pada ajer.

BENAR IETOE, SAKOETOE JANG BAJIK.

Adalah sa' orang boedak, maka tatkala oemornja doewa-belas tahoen, maka datanglah oentongnja malang, sebab hilanglah bapanja; maka tinggallah ieja sendiri-dirinja dengan tijada sa' orang poon menanggong makan-minomnja, oleh karna maknja ietoepoon soedalah toewah, tijada berkoe-wat lagi, sebab ietoelah tijada boleh ieja menanggong akan dieja. Adapoon boedak ietoelah sendirinja mentjari rezekinja, ieja merienganken tanggongan maknja ietoe. Hata satelah de-mikijen halnja, maka pada soewatoe hari berfikirlah ieja sendirinja, katanja: »Mengapa, boekankah soedah akoe bela-djar batja dan menoelis, dan ilmoe kira-kiera, mengapakah tijada boleh akoe mendjalanken dieja dalem doenieja ieni, djikalau kiranja akoe radjin dan benar?"

Kata jang ampoenja tjeritera ieni, maka bermohonlah ieja kapada bondanja, laloe berdjalanlah ieja pergi kapada saboe-wah kampong jang di seblah kampongnja ietoe, hendak pergi mendapatken sa' orang-orang toewan kaja, ieja-ietoe ada menaroh kedie (toko) besar, tambahan poela ieja-ietoe ber-soehbat dengan bapanja; satelah sampei iejapoon memintalah pekerdjaän katanja: »Toewan, dengan sasoeka hati sahja, »bolehlah sahja bakerdja dari pagi sampei petang. toewan »ambillah sahja ieni." Maka djawab toewan ietoe: »Bajik-lah, boleh akoe ambil akan dikau, anak jang tijada berbapa, tetapi djikalau soenggoeh angkau mawoe radjin dan benar."

Maka brapa lamanja boedak ietoe dalam pekerdjaän toe-

wan ietoe, oleh sebab benarnja dan toeloesnja, jang tijada beroebah-oebah ietoe, maka iejapoon mendjadilah sa' orang kapertjajaän kapada toewan ietoe adanja.

Satelah di lihat oleh toewan ietoe, maka disoeroehkennja-lah akan dieja menoenggoh kedei, dan diharapkennja akan dija oleh sebab dilihatnja kapandeijannja ietoe. Maka ter-laloelah soeka-tjieta hatinja oleh sebab meliehat kalakoean boedak ietoe, maka djikalau barangkali ieja tersalah barang apa, atau terloepa, maka dengan sigralah ieja mengakoe, djikalau barang jang tijada diboewatnja betoel. Sahari-hari demikijenlah boedak ietoe membajiki kalakoeännja, dengan soenggoeh-soenggoeh boedak ietoe boleh mendjadi boedak jang bajik dan slamat, djikalau kiranja tijada di boe-wat moesoh oleh sa' orang parampoewan, dajang-dajang jang mendjaga roemah ietoe. Adapoon parampoewan ietoe dja-hat kalakoeännja, lagipoon tijada benar, adalah ieja men-tjari daja-oepaja djoega santijasa hendak mengaloewarken boedak ietoe dari pada pekerdjaännja, oleh sebab salaloe dikatahoeinja ieja-ietoe menangkap salahnja dan djahatnja; karna parampoewan ietoe salaloe membagiken makanan toe-wannja ietoe kapada orang lajin, maka sebab ietoelah di dendamnja akan dieja. Maka adalah toewan ietoe tijada sekali-kali ieja menaroh sjak hatinja kapadanja, karna sa-kijen lamanja telah di katahoeinja hati boedak ietoe.

Segala perkataän parampoewan jang menoenggoeh roemah ietoe, mengadoe kapada toewannja, tijadalah satoe poon di pertjajanja, ieja hendak-hendak mentjoba sendirinja. Maka ada pada sekali perstoewa toewan ietoe meninggalken da-lam kotak liema roepija, komedijen disoeroehnja sapoe kotak ietoe pada boedak ietoe, pada masa boedak ietoe men-dapat roepija ietoe, ada di lihat oleh sa' orang jang menoeng-goe kedei ietoe, laloe kata orang ietoe pada boedak ietoe: »inietah soewatoe pendapatan, bolehlah kieta boewat-boewat blandja", maka djawab boedak ietoe: apa sebabnja ietoe?" Kata orang ietoe: »Angkau boedak giela, mengapakah ieni

angkau hendak poelangken pada toewanmoe?" Kata boedak ietoe: »Pesti, kerna ieni wang toewan, mana boleh kieta taroh dengan senang hati perkara jang boekan mielik kieta.

Hata satelah ietoe, maka pergilah ieja memoelangken wang ietoe kembali pada toewannja; maka toewan ietoepoon terlaloe sangat soeka-tjitanja, oleh ieja telah mendapat sa' orang amanat ietoe. Adapoon bebrapa lamanja toewannja ietoepoon telah mendjadi kaja besarlah; maka sedikit hari lagi, laloe matilah toewannja ietoe, komedijen barang apa ada harta bendanja, dan kertak-mertiknja, samoewanja di poelangkennja kapada boedak jang benar ietoe.

Bahoewa sasoenggoehnja, adapoon *benar ietoe*, *sakoetoe jang bajik* adanja dalam segala hal.

Bermoela adapoon segala pertjobaän jang djahat ietoe bangkitnja dari pada hati jang loba, hendak kaja dengan sigranja, atau dengan senangnja, maka perkara inilah jang mendjadiken manoesja djahat adanja; lagipoon tijada ieja menakoti akan *Allah*, istimewa poela angan-angan hatinja itoepoon memempelok akan dija.

PEROEPAMAÄN NABI SOLEIMAN.

Orang jang nakal dan jang djahat ietoe, berlakoe dengan tjopar moeloetnja.

Ieja bermajin-majin mata dari ieja mengoeït-ngoeït dengan kakienja, ieja mengadjar dengan isjarat djarienja.

Orang jang hendak berhadapan dengan hatinja, salaloe ieja mentjari djalan bahaja, ieja menanam tjidera.

Maka sebab ietoelah sa' koenjoeng-koenjoeng datanglah tjilakanja, maka tiba-tieba petjah belah ieja dengan tijada berpenawar.

Maka anam perkara inielah jang dibintjiken Toehan, behkan ada toedjoeh jang kabintjian padanja.

Roepa sombong, liedah bohong, tangan jang menoempahken darah jang benar.

Hati djahat jang mengadaken daja-oepaja, kaki jang pantas berlari kapada bintjana.

Sjaksi doesta jang bertoetoer bohong, dan orang jang menanamken katjideraän diantara soedara-bersoedara.

Anakkoe! paliharakenlah hoekoeman bapamoe, dan djanganlah angkau tolakken printah iboemoe.

Tambatlah akan dieja salaloe dalam hatimoe, serta ikatkenlah akan dieja dikoeliling batang lehermoe.

Apabiela angkau berdjalan kelak, iejalah pengadjaran dikau; apabiela angkau tidor kelak, iejalah memaliharaken dikau; maka apabiela angkau sedar kelak, iejalah berkata-kata dengan dikau.

Karna hoekoeman ietoe soewatoe plita adanja, dan printah ietoe soewatoe trang adanja; adapoon ingat akan pengadjaran ieja-ietoelah djalan slamat.

Maka ieja-ietoelah memaliharaken dikau dari pada parampoewan jang djahat, dan dari pada angkat-angkatan parampoewan asing.

Djanganlah angkau inginken kaeilokkan parampoewan ietoe dalam hatimoe, atau djangan di pantjingnja akan dikau dengan bermajin-majin mata.

Maka sebab sa' orang parampoewan soendal ietoe, mendjadilah laki-laki ietoe tra'dapat sasoewap nasi; dan sa' orang djalang ietoe kelak akan menghambat sa' orang jang slamat hidopnja.

Bolehkah sa' orang menaroh api dalam gandongannja tiejadakah dimakannja kajin-badjoenja?

Bolehkah sa' orang berdjalan diatas bara jang angat, tiejadakah terbakar kakinja?

Demikijenlah adanja, sa' orang jang mentjaboli bini kawannja; barang sijapa mendjamah akan dieja, tijadalah ieja terlepas dari pada salah.

ORANG TENGOK OENTONG.

Adalah sa' orang parampoewan datang kapada saboewah kampong oleh sebab hendak mengakalken doewit orang-orang

disitoe, dengan ieja mengatakan berbagei-bagei djenis oentong dan tjilaka, dan kaja miskin, pada orang. Maka ada poela orang jang bingoeng dan bodoh, mamakai serta pertjaja akan perkataännja ietoe. Maka parampoewan itoepoon berkata akan perkataän jang disoekai oleh masing-masing; maka kapada sa' orang disampanakennja dengan oentong besar, dan kapada sa'orang lajin dikatakennja akan mendapat istri jang kaja, dan kapada sa'orang lajin lagi katanja akan mendjadi orang besar.

Kata jang ampoenja tjeritera ieni, belom pernah akoe menengar orang mengataken kapada sa' orang boleh mendjadi orang bajik. Adapoon orang jang bodoh ietoe menengar serta pertjaja akan segala perkataän ietoe.

Kadengaranlah chabar pekerdjaän ietoe kapada toewan Resident, karna pekerdjaän peniepoe dan bohong ietoe soedahlah di larangken sekali-kali. Maka parampoewan ietoepoon ditangkaplah, di bawa kapada kampong lajin, laloe dihoekoemkennja. Maka tjobalah angkau fiekir, djikalau kiranja parampoewan ietoe soenggoeh-soenggoeh ieja boleh mengataken perkara-perkara jang graib ietoe, nistjaja dikatahoeïnjalah djoega ieja akan ditangkap, tentoelah ieja oendoer dari sietoe. Adapoon sebab lama soedah pekerdjaän ietoe dalam kampong ietoe, maka banjaklah djoega orang bingong, lagi bodoh ietoe pertjaja akan perkataän parampoewan ietoe, karna demikijenlah ditjari marieka-ietoe kalau-kalau benar. Pertjaja jang demikijen ietoe, mendatangken kadjahatan adanja. Orang jang disampanakennja oentong besar ietoe, laleilah ieja akan sawa-ladangnja, oleh sebab menantieken kakajaän ietoe datang dengan tijada bersakit, dan orang jang dikatakennja mendapat istri kaja ietoe, lekaslah ieja dengan berdjalan-djalan sana-kamari, mengabisken waktoe menengar chabar-chabar dimanakah ada istri kaja ietoe. Orang jang dikatakennja mendjadi orang besar ietoe, maka ieja-ietoe sentijasa membentji ieja akan orang lajin, dan soehbat-soehbatnja sambil membesarken dirienja. Boekankah bebrapa terlebih bajik hal

marieka-ietoe, djikalau ieja mentjoba-tjoba djadiken dirinja orang bajik, serta dengan kasempornaännja, dari pada pertjaja dan menoeroet perkataän peniepo, dan pembohong ietoe adanja?

TJERITA OEPAMAÄN.

Adalah sa'orang pemboeroe berdjalan masokh kadalam hoetan, hendakh mentjari pemboeroeän. Maka pada soewatoe tampat bertemoelah ieja dengan sa' eikor hariemau; maka dikedjärlah oleh harieman ietoe akan dieja, maka pemboeroe itoepoon larilah memandjat poehon kajoe. Apabiela diliehat oleh harieman orang ietoe telah najikh kaätas kajoe ietoe, maka ditoenggoenjalah akan dieja dibawah poehon ietoe, sampei orang ietoe toeron kelakh. Maka bebrapa hari ditoenggoenja demikijen, maka pemboeroe ietoepoon laparlah sangat sebab tijada makan dan minoem, hampirlah ieja-djatoh kabawah sebab lemahnja; maka pada masa ietoe memandanglah ieja kaätas poehon ietoe, di liehatnja ada sa' eikor kera (monnjet) branakh ketjil. Maka oleh kera ietoe di bawakennja makanan kapada anakhnja: maka kata *pemboeroe* ietoe kapada *kera* ietoe: »Hei kera, kasihankenlah akan dakoe ieni dengan »kalaparan bebrapa hari; maka akoe hendakh toeronpoon »tijada boleh, karna harimau ada menoenggoe di bawah poehon »ieni; toelonglah bri sadiekit makanan akan dakoe, djikalau »tiedakh, matielah akoe dengan kalaparan ieni." Maka djawab »*kera* ietoe: »Hei manoesja! apalah prikoe hendakh membri »makanan akan dikau, karna ada anakhkoe ieni, tijada koewasa »akoe membri makanan angkau dengan anakhkoe." Maka »kata *pemboeroe* ietoe: Paliharakenlah akan dakoe, hei *kera!* »djikalau akoe hiedop kelakh, akoelah membalas kasihmoe »ietoe terlebih dari pad anakhmoe membalas akan dikau, »maka djikalau anakhmoe ieni besarpoon ieja-ietoe djadi »binatang djoega, tijadalah ieja tahoe membalas kasih akan »dikau, sebab ietoe biejarlah ieja mati, paliharakenlah akan »dakoe ieni." Maka fiekir *kera* ietoe benar djoega perkataän

orang ieni. Maka di biejarkennjalah anakhnja ietoe kalaparan sampei mati. Maka pada tijap-tijap hari di bawakennjalah boewah-boewah kajoe dan sabageinja pada orang ietoe, maka senanglah orang ietoe mendapat makanan.

Bebrapa lamanja dinanti-nantieken oleh hariemau akan orang ietoe, tiejada djoega toeron atau djatoh mati, laloe kembalilah hariemau ietoe kadalam hoetan. Apabiela diliehat oleh *pemboeroe* ietoe hariemau tiejada lagi, soeka-tjitalah hatinja hendak poelang. Maka toeronlah ieja saparoh poehon ietoe, laloe ieja berfiekir," adapoon akoe ieni bernama *pemboeroe*, » sekarang telah bebrapa lamanja akoe meninggalken roemah-» koe masok kadalam hoetan, maka sekarang akoe hendakh » kombali, apalah jang ada boewah tangan jang hendakh » koe-oendjoekken pada binikoe? kalau tijada akoe bawa ba-» rang soewatoe, nistjaja maloe besarlah akoe kapada biniekoe » ietoe; djikalau demikiejen bajiklah *kera* ieni djoega koe » panah." Satelah ietoe, maka diambilnja boesar panahnja, » lalo dikenakennja anakh panahnja, maka dipanahnja *kera* ietoe, serta *kera* ietoe merasaï panah ietoe ditoebohnja, bertreaklah ieja seraja berkata:" hei manoesja jang koerang trima kasih! miekah angkau balas akan perboewatankoe jang bajik kapadamoe ietoe?" Maka djawab *pemboeroe*: hei *kera*! tijadakah angkau tahoe bahoewa akoe ieni *pemboeroe* jang sakeijan hari mengambil djiwa binatang?" Maka kera ietoepoon djatohlah laloe mati; maka diambil oleh *pemboeroe* ietoe akan dieja, laloe dibawanja berdjalan; dengan sakoetieka ietoe djoega, bertemoelah poela ieja dengan hariemau jang menoenggoe dieja ietoe, maka ditangkapnja akan dieja, dikojakh-kojakhkennja akan dieja, dimakannja.

IBARATNJA.

Orang jang soedah mendapat toeloengan, dan kabadjikan daripada sa' orang, komedijen dibalasnja djahat kapadanja, ta' dapat tijada kelakh, pada achirnja demikijenlah halnja seperti *pemboeroe* ietoe adanja.

ILMOE KADJADIAN.

FATSAL I.

Soewal. *Apakah* artienja djenis-djenis *ilmoe kadjadiän* ietoe?

Djawab. Adapoon ieja-ietoe menjatakan pada kieta akan sebab-sebab dan siefat tijap-tiejap sa' soewatoe iesi benda ietoe.

S. Apakah dinamai *benda* ietoe?

D. Barang sa' soewatoe jang kieta liehat, ieja-ietoe bernama *benda* adanja.

S. Adakah angkau telah beladjar dari hal *koewasa hiesap* melekatken soewatoe dengan soewatoe? Adakah ieja-ietoe dalam tijap-tiejap soewatoe kaädaän?

D. Ieja, akan tetapi adalah *benda* jang terlebih kras hiesapnja dari pada benda jang lajin.

S. Apakah benda jang *terlebih kras* hiesapnja?

D. Ieja-ietoe dalam *benda* jang *kras*.

S. Bolehkah angkau menjataken pada akoe, apa-apakah benda jang dinamaï *kras?*

D. Ieja-ietoe: *kajoe*, dan *batoe*, dan *besi* dan sabageinja inielah sekalijen *benda* jang *kras*.

S. Adakah kajoe gaboes, gaba-gaba, dan boenga-karang dan sabageinja poon benda jang kras djoega?

D. Ieja djoega.

S. Akan tetapi sekaliejen ietoe benda jang *lemboet* adanja, adakah patoet benda jang *lemboet*, ietoe dikatakan *kras*?

D. Betoel *kras*.

S. Angkau kata tadi benda jang *kras* itoe, *kras* djoega adanja, bagimana benda jang *lemboet* ietoe mendjadi *kras*?

D. Adapoon tijap-tijap benda jang tijada *mengalir*, ieja-ietoelah *kras*.

S. Apakah benda jang dikataken *mengalir* ietoe?

D. Ieja-ietoe *ajer*, dan *soesoe*, dan *minjak*.

S. Bagimanakah angkau boleh tahoe gaboes, gaba-gaba, dan boenga-karang, dan benda-benda jang lemboet ietoe, tijada *mengalir*?

D. Boleh koedjadieken loemoet karang dan gaboes ietoe, bagimana roepa akoe soeka, nistjaja ieja tinggal bagitoe roepa djoega, tetapi ajer, atau lajin perkara jang *mengalir* ietoe, tijada boleh.

S. Djikalau kiranja akoe taroh benda jang *kras* dan jang *mengalir* ietoe diätas medja, bagimanakah boleh angkau kenal, jang mana *kras* ietoe?

D. Benda jang *kras* ietoe tijada ieja *bergerakh* dari pada tampatnja jang ditarohken ietoe.

S. Apakah kasoedahannja benda jang *mengalir* ietoe?

D. Maka ieja-ietoe mengalirlah sampei toempah kabawah.

S. Apakah artienja *tjajer* ietoe.

D. Barang sa'soewatoe jang *mengalir*, dan tijada boleh tetap ditampatnja, lamoen tieda di-ampang akan dieja dengan sasoewatoe.

S. Adakah segala benda jang *tjajer* ietoe, mengalir ieja seperti ajer?

D. Boekan samoewa, ada djoega benda tjajer jang lajin-lajin poon mengalir djoega, tetapi boekannja ajer atau minjakh.

S. Adakah bebrapa djenis siefat benda?

D. Doewa.

S. Apa-apakah namanja?

D. Ieja-ietoe, *bekoe* dan *tjajer*.

S. Mengapakah ada benda *bekoe* jang *kras*, dan ada benda *bekoe* jang *lemboet*?

D. Karna *koewasa hiesap* ietoe terlebih koewat adanja, dalam benda jang *kras*, dari pada benda jang *lemboet*.

S. Apakah artienja *koewasa hiesap* ietoe?

D. Ieja-ietoe, soewatoe rahasija jang berkoewasa melekatken soewatoe dengan soewatoe, dalam bagiejan-bagiejan perkara jang di bri Allah sasoewatoe benda.

S. Apakah jang dinamaï benda jang *berbekoe kras*?

D. Ieja-ietoe benda-benda jang *rapat*.

S. Apakah benda jang *rapat* ietoe?

D. Barang sasoewatoe benda jang rapat bagi-bagiejannja soewatoe dengan soewatoe, ieja-ietoe dieja *benda rapat.*

S. Tjoba angkau seboetken satoe benda *jang rapat* ietoe?

D. *Besi* terlaloe rapat, dan kamoediejen *kajoe* poon.

S. Apakah terlebih *kras rapatnja*, besikah atau kajoe?

D. Besi.

S. Apakah sebabnja rapat ietoe terlebih kras dalam besi ietoe dari pada kajoe?

D. Karna bagi-bagiejan besi ietoe terlaloe rapat adanja soewatoe dengan soewatoe, dari pada bagi-bagiejan kajoe.

S. Bagimana angkau boleh tahoe ietoe?

D. Karna tijada begietoe soesah memotong kajoe dari pada memotong besi.

S. Apakah jang dinamaï benda jang berbekoe *lemboet* ietoe?

D. Ieja-ietoe dinamaï benda jang *renggang.*

S. Apa-apakah benda jang *renggang.*

D. Barang soewatoe benda jang *renggang* ietoe, ieja-ietoe, bagi-bagiejannja tijadalah terlaloe *rapat* soewatoe dengan soewatoe.

S. Tjoba djoega seboetken jang manakah benda jang *renggang* ietoe?

D. Ieja-ietoe *gaboes* dan *boenga-karang.*

S. Jang manakah terlebih renggangnja, gaboeskah atau loemoet karang?

D. Ieja-itoe *boenga-karang.*

S. Apa sebabnja *boenga-karang* ietoe terlebih renggangnja dari pada gaboes?

D. Karna *koewasa hiesap* bagi-bagiejan boenga-karang ietoe, tiejadalah bagietoe melekat, atau menarik soewatoe dengan soewatoe, seperti bagi-bagiejan gaboes ietoe.

S. Bagimanakah angkau boleh tahoe trada bagietoe?

D. Karna *boenga-karang* ietoe terlebih moedah dipetjahken dari pada gaboes.

S. Bajiklah; *awap* ietoe berbekoe atau *tjajer* adanja!
D. *Awap* ietoe *tjajer*.
S. Bagimana angkau boleh tahoe ietoe?
D. Karna ieja tijada tetap pada tampatnja, dan lagi ieja-ietoe tijada boleh dibangoenken dieja soewatoe roepa.
S. *Oedara* ietoe bolehkah dibangoenken soewatoe roepa atau gambar?
D. Ta' boleh.
S. Bajiklah; *oedara* ietoe berbekoe atau tjajer?
D. *Tjajer* adanja.
S. Adakah *oedara* mengalir ditanah seperti ajer?
D. Tieda.
S. Mengapakah tieda, kalau ieja tjajer?
D. Sebab ieja-ietoe terlaloe *ringan*, dan lagi ieja tijada boleh djatoh katanah.
S. Apakah jang dinamaï *oedara* ietoe?
D. *Oedara* ietoe ada dikeliling kieta, dengan dieja ietoelah djoega kieta bernafas.
S. Kalau bagitoe, bolehkah kieta bernafasken perkara tjajer ietoe?
D. Boleh, adapoon nafas kieta ietoepoon tjajer djoega adanja.
S. Adakah *nafas*, dan *oedara* ietoe, kadoewa ietoe tjajerkah adanja seperti ajer?
D. Tieda; karna ieja-ietoe lajin matjam tjajer.
S. Apakah dinamaï akan benda jang tjajer seperti ajer, dan sabageinja ietoe?
D. Ieja-ietoe benda *tjajer* atau *meleleh*.

FATSAL II.

Dari hal gerakh.

S. Maka apabiela angkau lemparken soewatoe sepakh *raga* ka'tembokh, apakah kelakh djadienja sepakh *raga* ietoe?

D. Ieja-ietoe kelakh mengandjal kombali, atau menendang, seperti lakoe tembokh ietoe melemparken dieja kombali poela pada kieta.

S. Apakah namanja *gerakh* jang datang dari tembokh ietoe kombali pada kieta?

D. Gerakh *menendang*.

S. Djikalau kiranja akoe sepakh *raga* ietoe kasana, angkau poela menjepakhken dieja kamari, apakah dinamaï *gerakh* ietoe?

D. Ieja-ietoe *gerakh doewa-kali*.

S. Mengapakah dikataken gerakh *doewa-kali*?

D. Tegal *doewa-gerakh* disatoeken.

S. Apa kelakh djadinja *doewa gerakh* ietoe?

D. Tanganmoe sekali poekol, tangankoe sekali poekol, dalam soewatoe wakhtoe.

S. Kalau bagietoe, bagimana djalan *raga* ietoe pergi?

D. *Gerakhnja* ietoe dari angkau kapada akoe.

S. Apabiela angkau pegang soewatoe tali jang di-iekatken pada sepakh *raga*, poesingken dieja ligat-liegat, bagimanakah *gerakh* sepakh raga ietoe?

D. Ieja-ietoe *gerakh-boelat*.

S. Apakah poela dinamaï akan *gerakh* boemi ietoe, jang mengidari koelieling mata-hari?

D. Ieja-itoepoon *gerakh boelat*.

S. Mengapa?

D. Karna boemi ietoe bergerakh boelat mengilingi mata-hari.

S. Kalau kieranja angkau tjampakhken *raga* ietoe kahadapan, adakah ieja djatoh betoel menoedjoe katanah?

D. Tieda; ieja kelakh berlari lengkong sampei katanah.

S. Apakah namanja *gerakh* jang terseboet ietoe?

D. Ieja-ietoe dinamaï *gerakh melengkong*.

S. Apa sebabnja *raga* ietoe berlari lengkong?

D. Karna tangankoe melambongken dieja betoel kahadapan, maka *hiesap boemi* ietoepoon menarek dieja betoel kabawah.

S. Bajiklah; djalan jang manakah ditoeroet *raga* ietoe?

D. Djalan ienipoon tieda, djalan itoepoon tieda, hanja ditoeroetnja antara doewa djalan ietoe.

S. Gerakh melengkong ietoe gerakh *berdoewakah*?

D. Ieja.

S. Mengapa?

D. Karna *gerakh* jang djadi dari pada tangankoe, dan *gerakh* hiesap boemi ietoepoon bersama-sama.

S. Bajiklah; *gerakh boelat* itoe, gerakh *berdoewa* djoegakah?

D. Ieja.

S. Mengapa?

D. Karna ieja-ietoe telah djadi oleh sebab melambongken *raga* ietoe kaoedara, akan tetapinja pada masa ietoe djoega tangankoe ada memegang talienja, soepaja djangan melambong ieja djawoe.

S. Bagimana peridaran boemi ietoe, gerakh *berdoewakah* djoega?

D. Ieja, sebab *koewasa hiesap* jang mendjawoken ieja dari pada tengah ietoe, dengan *koewasa hiesap* jang membawa ieja katengah ietoe, doewa gerakh mendjadi satoe.

S. Pada tengah jang manakah?

D. Mata-hari; karna boemi ietoe beriedar mengilielingi mata-hari adanja.

PEROEPAMAÄN NABI SOLEIMAN.

Dengarkan, hei anak-anak! pengadjaran sa'orang bapa, serta ingat akan mendapat akal, karna akoe membri pengadjaran jang bajik, djanganlah angkau lepasken hoekoemkoe. Maka akoe sa'orang anak bapakoe jang lemboet, lagi *anak kekasih* pada pemandangan ma'koe.

Bapakoe mengadjar akan dakoe, katanja: Bijarlah hatimoe taroh perkataänkoe, paliharakanlah hoekom-hoekomkoe soepaja slamat.

Tjarielah boedi, tjarielah akoe; djanganlah loepa: djangan poela moengkir dari pada perkataän moeloetkoe.

Djanganlah lepasken dieja, maka ieja-ietoe kelak akan memaliharaken dikau; soekaken dieja, maka ieja-ietoe kelak akan menetapken dikau.

Adapoon boedi ietoe teroetamalah adanja, *sebab ietoe* tjarielah boedi, maka dalam tjariemoe ietoe hendaklah *angkau* tjari akal.

Meninggihken dieja, maka ieja-ietoe kelak akan membesarken dikau, maka ieja *poela* mendatangken kamoeliän padamoe, kalau angkau mendakap akan dieja.

Maka ieja kelak akan memboeboeh satoe priäsan anoegrah diatas kapalamoe; maka soewatoe makota kamoelian akan dibrinja kelak kapadamoe.

Dengarlah, hei anakkoe! serta trimalah perkataänkoe; maka oemoermoe akan dilandjoetken kelak.

Akoe telah mengadjar dikau dalam djalan boedi; akoe telah memimpin dikau dalam djalan jang betoel.

Bila angkau berdjalan, tapak-tapakmoe trada akan disesakken; maka apabiela angkau lari kelak, ta'da angkau nanti teräntok.

Pegang kras-kras pengadjaran ietoe; djangan lepasken dieja; taroh akan dieja, kerna ieja-ietoe slamatmoe adanja.

Djanganlah angkau toeroet djalan orang djahat, dan lagi djangan iekoi adat orang djahat.

Oendorlah dari padanja, djangan melaloe kasietoe, blakangken dieja, laloe pergi.

Karna marieka-ietoe trada tiedor, sampeilah soedah ieja memboewat djahat; maka mengantoknja hielanglah, djikalau sabelom brapa orang di djatohken.

Karna marieka-ietoe makan rezeki kedjahatan, serta minom anggor kekrasan.

Akan tetapi djalan orang benar ietoe seperti tjahja trang, makin lama makin bertjahja sampei kapada sijang jang semporna.

Maka djalan orang djahat seperti glap, marieka-ietoe tijada sedar kamana ieja terantok.

Anakkoe! perhatiekenlah segala perkataänkoe, tjondrongkenlah telingamoe kapada perkataän sahaja.

Djanganlah ieja-ietoe tertjerei dari pada matamoe, tarohlah akan dieja dalam hatiemoe betoel.

Karna ieja-ietoe slamat bagei segala orang jang mendapatken dieja, lagi *mendjadi* sehat kapada dagingmoe.

Radjin-radjin paliharakenlah hatiemoe, karna dari dalamnja kaloewar iesi slamat

Boewangkenlah dari padamoe moeloet kadjahatan; lagi biebir-biebir jang poetar-balik djawoekanlah dari padamoe.

Bijarlah matamoe pandang betoel kamoeka, dan klopak matamoe bijarlah meliehat toedjoe kahadapanmoe.

Timbang-menimbang tapak kakiemoe, dan bijarlah segala kalakoewanmoe di tetapken.

Djangan paling kakanan atau kakieri; oendoerlah kakiemoe dari pada djahat.

TABIJAT SEGALA DJENIS KAÄDAÄN.

Soewal. Maka djikalau kiranja angkau ambil satoe seloeran glas jang haloes seperti boeloh, maka di masokken satoe hoedjoengnja kadalam ajer, bagimanakah halnja kelak angkau diliehat dalam lobang ietoe?

Djawab. Nistjaja koe liehat ajer ietoe najik kaätas dari dalam lobang ietóe.

S. Apakah jang mendjadieken ajer ietoe najik?

D. Adapon sa' blah lobangnja jang di atas ietoe menarik najik ajer ietoe kadalamnja.

S. Apakah dinamaï akan *hiesap* ietoe?

D. Ieja-ietoe di namaï *kapalari hiesap* atau *pri lobang roeman.*

S. Apakah artienja *kapalari* ietoe?

D. Ieja-ietoe seperti lobang ramboet.

S. Mengapakah dinamaï hiesap ietoe *hiesap kapalari?*

D. Oleh sebab lobang jang menaroesi akan glas ietoe hampir-hampir seperti ketjilnja lobang jang ada dalam ramboet ietoe adanja.

S. Dari dalam lobang jang manakah ajer ietoe akan najik terlebih tinggi?

D. Ieja-ietoe dari dalam jang ada berlobang jang sekali troesnja.

S. Maka djikalau kiranja angkau ambil doewa kepeng glas tjeper, laloe taroh doewa hoedjoeng tepinja bersama-sama, maka bijarken tepi jang di atasnja sediekit renggang, maka tarohken tepi jang di sa' blah bawahnja ietoe kadalam ajer, apakah kelak djadinja?

D. Maka ajer ietoe kelak najik kaätas di antara kadoewanja ietoe.

S. Apakah jang menghiesap ajer ietoe?

D. Sa' blah jang di dalam glas ietoe.

S. Apakah matjam hiesap ietoe?

D. Ieja-ietoe *kapalari hiesap.*

S. Maka djikalau kiranja angkau tjeloepken satoe hoedjoeng boenga-karang kadalam ajer, mengapakah ajer ietoe akan najik kaätas dari sa' blah jang di tjeloepken kadalamnja ietoe?

D. *Hiesap kapalari* ietoe mendjadieken dieja najik.

S. Apakah ada lobang kapalari ietoe dalam boenga-karang ietoe?

D. Ada, ieja-ietoe lobang-lobang jang ketjil kieta liehat dalamnja, adapoon boenga-karang ietoe adalah penoeh dengan lobang roeman ietoe, dari pada besar dan ketjil.

S. Apakah mendjadiken boenga-karang ietoe bagietoe besar goenanja?

D. Maka ieja-ietoe menggandong terlaloe banjak ajer, maka dapat dihiesapnja ajer jang toempah-toempah ietoe.

S. Apakah kata kieta perboewatannja ietoe?

D. Kata kieta ieja-ietoe menjezapken (menghiesapken) akan benda jang tjajer.

S. Satelah ietoe, apakah diperboewat oleh *boenga-karang* ietoe, apabila ditarohken kadalam ajer?

D. Ieja-ietoe menjerapken akan ajer ietoe.

S. Mengapakah kajen kapas ietoe menjerapken ajer?

D. Oleh sebab benang kapas jang di perboewat kajin ietoe; maka ieja-ietoe ada penoeh dengan lobang, atau lobang kapalari ietoe jang menghiesap ajer ietoe.

S. Maka djikalau angkau tarohken sa' pasoe ajer di panas, laloe tarohken poela satoe hoedjoeng sapoe-tangan kadalamnja, apakah kelak djadinja?

D. Maka sa' djoeroes, komedijen sapoe-tangan ietoe kelak samoewanja akan basah, maka pasoe ajer itoepoon kosonglah.

S. Mana-kamanakah pergienja ajer jang didalam pasoe ietoe?

D. Kadalam sapoe tangan ietoe.

S. Bagimanakah boleh ieja pergi dari pasoe ietoe kasapoe-tangan ietoe?

D. Maka adapoon lobang jang ada di kajin ietoe, menarik ajer ietoe najik dari pasoe ietoe.

S. Apakah goenanja ada soemboe dalam plieta ietoe?

D. Maka adalah pada soemboe ietoe terlaloe banjak lobang ramoen ietoe jang menarik kaätas akan minjak ietoe dari pada plieta.

S. Mengapakah soemboe ietoe tijada patoet mendjadi terlebih ketjil dari pada lobang tampat soemboe ietoe?

D. Sebab tijada tjoekoep lobang ietoe menarik kaätas akan minjak ietoe.

S. Mengapakah soemboe ietoe tijada patoet bagietoe besar, soepaja boleh mendjadi sempit dalam lobang ietoe?

D. Maka djikalau kiranja soemboe ietoe tersangat sempit, adapoon lobang kapalari kelak tertoetoeplah, maka dengan hal ietoe, minjak itoepoon tijadalah boleh berdjalan meneroesi akan dieja.

S. Apakah kelak djadinja, apabiela angkau tjeloepken satoe pendjoeroe goela-pasir jang berbakoe ietoe kadalam ajer, atau ajer teh?

D. Maka tjajer ietoe kelak akan najik memenoehi sekalijen bekoe ietoe.

S. Apakah jang menajikken dieja-ietoe?

D. Ieja-ietoe lobang-lobang kapalari, jang ada dalam goela-pasir ietoe.

Maka adalah dinegri *Eiropa* diperboewat orang satoe pondi-pondi soetra terlaloe besar; komedijen di-isinja dengan soewatoe djenis angin jang di perboewatnja ringan dari pada angin jang ada ieni; maka ieja-ietoe boleh terbang membawa orang bersama-sama sampei kalihatan dari bawah seperti sa' eikor semoet adanja, dan komedijen boleh poela ieja toeron kabawah dengan saboewah pajong jang besar, jang boleh manahanken angin perlahan-lahan sampei kaboemi.

Adapoon didjadiken Allah worna langit ietoe bieroe-moeda, dan worna segala dawon kajoe, dan roempoet-roempoetan ietoe hidjau adanja, maka adalah ieja-ietoe terlaloe besar goenanja kapada pemandangan manoesja, dan lagi menambahken tjahja mata kieta. Djikalau didjadiken segala worna ietoe poetih sapa, atau merah-toewa, atau koening, nistjaja menjoesahken pada pemandangan kieta oleh tjajanja jang kras ietoe.

TAMAT.

en satoe
am ajer,

i seka-

goela-

satoe
engan
i pada
bawa
eperti
oeron
boleh

oeda,
ietoe
anja
ahja
etih
sah-
oe.